

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Setelah penelitian dilakukan dengan berbagai teknik sebagaimana diuraikan di atas, maka disimpulkan, disampaikan implikasinya dan diajukan saran-saran sebagai berikut :

#### A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bahwa berdasarkan hasil penelitian, kecerdasan emosional kepala sekolah dalam melaksanakan fungsinya sebagai supervisor, memiliki kesadaran diri yang tinggi, pandai mengatur dirinya dan selalu berupaya memotivasi bawahannya dengan menunjukkan empati dalam ketika melakukan kunjungan kelas, pertemuan informal, pertemuan individual maupun pada rapat-rapat tertentu atau ketika mengadakan pengarahan-pengarahan untuk peningkatan kinerja sekolah.
2. Bahwa berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan sebagian guru ternyata kepala sekolah memiliki kecerdasan emosional yang baik karena menunjukkan kesadaran diri yang tinggi dan mampu mengatur diri, dapat memberi motivasi, dan empati serta memelihara hubungan sosial antar sesama guru, pegawai dan siswa.
3. Kepala sekolah memiliki kecerdasan emosional dalam melaksanakan fungsi supervisorynya, terutama yang berkaitan dengan adanya 1) Kesadaran diri, (2) mengatur diri, (3) motivasi (4) empati, (5) hubungan sosial, baik ketika

berkunjung ke kelas, pertemuan informal, pertemuan individual maupun pertemuan-pertemuan resmi seperti rapat atau pada saat mengadakan pengarahan kepada para guru dan pegawainya.

4. Bahwa setiap kegiatan yang dilihatnya selalu merasa ia terlibat di dalamnya, lebih-lebih pada saat memberikan pengarahan kepada guru secara informal ia menunjukkan bahwa ia adalah bagian yang tak terpisahkan dari guru-guru yang harus turut serta memecahkan setiap masalah yang dihadapi

### **B. Implikasi**

Penelitian ini menemukan bahwa kecerdasan emosional seorang kepala sekolah sangat menentukan berhasil tidak ia melaksanakan fungsi manajerialnya sebagai pemimpin menuju arah yang diinginkan utamanya dalam peningkatan kinerja guru pada lembaga pendidikan / sekolah yang dipimpinnya. Dalam fungsinya sebagai supervisor, terutama dalam meningkatkan kinerja guru, kepala sekolah semestinya memiliki kecerdasan emosional yang baik dengan indikator ianya memiliki kemampuan kesadaran diri yang tinggi, pandai mengatur dirinya dan mampu memotivasi bawahannya melalui sikap empati dalam setiap kegiatan baik ketika kunjungan kelas, pertemuan informal, pertemuan individual maupun pada rapat-rapat tertentu atau ketika mengadakan pengarahan-pengarahan.

Kepala sekolah yang tidak memiliki kecerdasan emosional dalam memenej sekolah dapat menimbulkan akibat yang tidak baik terhadap lembaga (sekolah) yang dipimpinnya, terutama terhadap kinerja sekolah yang bersangkutan yang muaranya mengurangi minat masyarakat untuk mendaftarkan anaknya di sekolah tersebut.